Sihir Rakyat sebagai Insureksi

Dr. Bones

Alih bahasa
Alvin Born to Burn

Sihir Rakyat sebagai Insureksi
Dr. Bones

Dari teks asli
Folk Magic as Insurrection. Diakses dari https://theanarchistlibrary.org/library/folk-magic-as-insurrection

Publikasi pertama, 28 Agustus 2022
iii + 9 hlm
14 x 21cm

©Copyleft
Hak cipta bebas merdeka. Setiap orang diperkenankan untuk menyalin, mencetak, menggandakan, dan menyebarluaskan teks ini.

SIHIR RAKYAT SEBAGAI INSUREKSI

Dr. Bones

"*Bagiku, ke manapun aku pergi, aku tahu lingkungan natural dan eternalku, dan aku mengetahuinya sebagai bagian dari diriku dan aku sebagai bagian di dalamnya. Di luar apapun yang kita pikirkan, ada misteri yang berkilauan dengan gelap jauh melampaui akal sehat dan kewarasan, tetapi penuh dengan keutuhan keindahan. Hal itu terus-menerus menopang dan menganugerahkan segala sesuatu dengan 'nature' dan 'being'-nya sendiri dengan sempurna, sepenuhnya dan tanpa perlu elaborasi atau rektifikasi lebih lanjut. Ini adalah konsepsi kedewaan yang ajaib*."

— Robin Artisson, *The Toadbone Treatise*

Sekarang bulan Desember dan udara terasa hangat di sini.

Aku mengintip ke luar jendela dengan minuman di tangan, menyaksikan matahari yang berceceran-darah runtuh di balik cakrawala dan masuk ke jalan raya. Untuk sesaat aku senang berada dalam keadaan di mana minum koktail jus jeruk nipis bukanlah permohonan putus asa untuk hari-hari yang lebih hangat. Di sini musim dingin tak pernah tiba, dan karena itu, kita tidak perlu mengubah selera kita menjadi makanan dan minuman yang lebih enak atau lebih berat.

Southeast[1] adalah satu-satunya rumah yang kutahu: tanah yang panas terik, nyamuk seukuran lengan Anda, dan kegilaan tiada henti lewat Florida Man[2]. Taka da yang istimewa dari tempatku tinggal: sebuah kota kelas menengah rata-rata, keajaiban dan misteri kota yang hanya terasa jauh dan samar-samar. Keramaian dan hiruk pikuk kehidupan modern hanya sekedar rumor kusam di atas angin. Hidup berjalan tanpa henti, menyimpan denyut perubahan di sana-sini. Aku dapat membayangkan kehidupan seperti itu tidak akan cukup bagi sebagian orang, dan sejujurnya itu tidak cukup bagiku. Tapi sementara itu, tidak usah terburu-buru; Aku minum cukup banyak dari tanah dan Roh-Roh di sekitarku.

Saya terpikirkan karya Gordon tentang *Natural Magic*, ekuasinya mengenai *Self* + Roh Dunia + Tempat. Hal itu terdengar benar bagiku. Aku berpikir tentang dunia alami di sekitarku, bagian dari diriku. Di bawah ampas pinggiran kota yang biasa masih berdetak di jantung keliaran Florida itu, di setiap semak belukar dan setiap kayu. Di dalamnya

[1] Alabama, Florida, Georgia, Kentucky, Maryland, Mississippi, Carolina Utara, Carolina Selatan, Tennessee, Virginia, dan Virginia Barat.

[2] Tipe pria yang melakukan kejahatan aneh, idiot, konyol, dan absurd tetapi orang-orang menertawakannya karena mereka berasal dari Florida. Fenomena Florida Man ini muncul karena undang-undang tentang kebebasan pers yang mengatur bahwa kasus polisi atau pengadilan harus dipublikasikan. Berawal dari berita, kemudian ramai menjadi meme. Sabking seringya kasus kocak orang Florida, "lagi-lagi orang Florida berulah", maka munculah istilah Florida Man. [Penerj.]

aku telah membuka pintu gerbang antara alam di area yang lebih kecil dari beberapa taman publik, aku telah berbincang dengan Roh Rawa dan mempelajari kunci tak terapalkan untuk mengidentifikasi tanaman, dan aku telah menukar pembayaran dan berkah dengan Orang Mati setempat dan melihat mereka bermanifestasi tepat di depan mataku. Semua hal ini terjadi di kampung halamanku bukan *terlepas darinya*, tetapi *melaluinya.*

Pelajaran hebat dari *Folk Magic* selalu adalah bahwa sihir itu ada di tangan, bahwa Anda tidak memerlukan perpustakaan buku atau pakaian khusus dan tongkat untuk melakukannya. Di Hoodoo perjalanan singkat ke toko kelontong dan beberapa tempat penting di sekitar kota akan memungkinkan Anda untuk melemparkan apa saja ke orang-orang. Ketika aku sangat terjebak dengan sebuah bahan, aku selalu pergi melakukan Perjalanan ke Dunia Roh dan bertanya kepada teman-temanku di sana apa yang bisa melakukan triknya. Dan seringkali hadiah yang paling manjur justru adalah yang paling sederhana.

Aku datang untuk membaca kartu, untuk mengarahkan pandanganku ke dunia probabilitas dan kemungkinan yang berliku-liku, bukan melalui kursus daring atau melalui pelajaran berbayar dari seorang guru. Saya pergi ke persimpangan jalan selama sembilan malam pada sekitar pukul 23:45 dan memanggil Dia yang Menghuni di Sana untuk mengajariku, satu-satunya pengorbanan adalah waktu yang aku habiskan di sana. Dan mengajariku, Dia

melakukannya. Aku benar-benar menemukan cara yang baru untuk melihat kartu, karena buku dan ide tampaknya jatuh ke dalam pandanganku dari mana-mana; Aku membaca apa yang kubisa, tetapi kemajuan terbesar tampaknya datang hanya dari berada di luar sana, sendirian dan dalam kegelapan, mendengar bisikan di kepalaku dan melihat simbol-simbol menari di depan mataku. Sekarang aku membaca kartu dengan sangat akurat, dengan jendelaku yang terbuka dengan panorama lautan potensi yang berubah dengan biaya karcis masuk sebesar satu dolar.

Seringkali dalam hidup, dunia kita sendiri bisa tampak mengecewakan, eksistensi kita terlalu jauh dari segala "aksinya" untuk merasa bermakna. Seperti dalam spiritualitas, pun dalam politik: dengan cara yang sama ketika hatiku rindu untuk membangkitkan orang mati di St. Augustine, hatiku berdebar ketika membayangkan bergabung dalam resistensi bersenjata di suatu tempat di jalan-jalan Rojava; saat aku merenungkan kemungkinan adanya mojo-mojo pelindung yang dibuat dan diberkati dengan kotoran dari Castillo de San Marcos, aku bertanya-tanya potensi revolusioner apa yang bisa kutambahkan ke dalam perjuangan rakyat di Baltimore, Oakland, Chiapas, dan Yunani. Ikatan ekonomi dan kekeluargaan, setidaknya untuk saat ini, selalu berada di atas angin.

Tetapi aku tidaklah berpuas diri. Aku membaca, aku belajar, aku berbicara dengan orang-orang di sekitarku.

Aku menganggap diriku sebagai penjaga terdepan, agen di belakang garis musuh. Aku mengumpulkan orang-orang yang berpikiran sama di sekitarku dan kami pun menyusun rencana, merancang plot, dan menciptakan kantong resistensi dan kebebasan. Kami adalah sel pertama dari revolusi yang Anda lihat, mitokondria yang suatu hari akan berkembang menjadi makhluk yang lebih besar. Kami memasang pamflet, memasang poster, dan terlibat dalam Aksi Langsung. Daripada menunggu 'REVOLUSI' aku akan melakukan apa yang kubisa *di sini* dan *sekarang*, membangun "dunia baru di cangkang yang lama."

Mereka yang hanya menunggu perubahan monumental, atau lebih buruknya berharap pada Pemilu dan berangan perubahan itu akan datang, menunjukkan suasana yang jelas tidak *ajaib* tentang mereka: mereka tidak percaya segalanya dapat berubah kecuali semuanya berubah, mereka tidak dapat membayangkan bahwa aksi mereka dapat menggeser bahkan bukit mol gundukan kecil tikus tanah terkecil sekalipun, mereka gusar bahwa waktunya tidak pernah cukup matang, bahwa sampai beberapa Mesias yang Tidak Dikenal tiba, kami hanya berharap untuk perubahan.

Tentunya kita, melalui pengalaman langsung, akan lebih tahu mengenai hal ini?

Tidak bisakah gestur tersembunyi atau frasa setengah berkomat-kamit menggerakkan pikiran seseorang? Bukankah doa yang khusyuk, minyak sederhana, dan intensitas Kehendak menarik tangan tak kasat mata untuk membimbing Anda? Bukankah campuran paling sederhana dari lada merah, lada hitam, dan belerang menyebabkan api neraka melompat ke atas perintah kita? Anda tidak dapat memiliki keduanya: baik Anda dan sekutu Anda benar-benar dapat mengubah pergerakan dan guncangan pesawat keberuntungan serta kelicikan ini yang kami sebut realitas fisik, atau itu semua palsu.

Aku tidak tahu tentangmu, tetapi aku memiliki buku catatan yang berisi bukti bahwa apa yang kita anggap "tak terhindarkan" atau "tak dapat diubah" jelaslah tidak demikian.

Sihir mengandaikan kita dapat mengubah fondasi dunia di sekitar kita. Mengapa keyakinan politik kita begitu sering tidak mengikuti maksim ini? Mengapa kita menunggu beberapa Vanguard, beberapa Partai, beberapa Kandidat, untuk merobek rerumputan berbahaya Kapitalisme dan Negara? Apakah kita datang dengan pengetahuan magis kita dengan hanya menunggu atau apakah kita akan *pergi keluar dan mulai melakukan apa yang kita bisa*? Bukankah setiap rintangan di jalan adalah pelajaran, setiap kemenangan adalah konfirmasi bahwa bahkan kita *bisa menang* melawan kemungkinan?

Tradisiku melintasi tanah dan lahir dalam perjuangan: melawan Negara, melawan Bos, san melawan Polisi. Di bawah cahaya lilin dan selubung rempah-rempah yang menyala, saya dapat merasakan udara yang kental dengan mereka yang membisikkan atau menyanyikan doa di waktu lain; mereka tahu, mereka mengerti: pertempurannya mungkin berbeda, simbolnya mungkin telah berubah, tetapi tidak dengan perjuangan. Nyala api lilin meledak dengan panas dan energi yang sama berkobar di hatiku, gigi mengertakkan di dalam Kehendak Nietzschean untuk mengubah dunia dan menghancurkan apapun yang menghalangi jalanku. Proyek pembukaan jalan atau Revolution, Apa Bedanya?

Tradisiku tidaklah sendirian: siapapun yang meletakkan tangan pada keajaiban praktis masa lalu dapat menyentuh Sejarah Rakyat. Anda melakukan apa yang Anda bisa dengan apa yang Anda miliki, termasuk semua hantu dan goblin yang kebetulan ada di sekitar. Orang-orang ini berada di kapal yang sama dengan kita: di bawah tumit aparat negara yang menindas, yang dapat membunuh mereka kapan saja, semuanya untuk layanan elit ekonomi. Mereka juga menyaksikan peningkatan porsi dari semua nilai yang mereka ciptakan tersedot, sakitnya rasa lapar dan kecemasan adalah ibu dari banyak mantra kemakmuran. Setiap ilmu sihir yang baik membawa serta aroma kebutuhan yang luhur; ketika Anda berada di tengah hutan pada tengah malam dan membuat perjanjian dengan hal-hal yang tidak terlihat, aman untuk

mengatakan bahwa saluran perubahan yang biasa telah diblokir.

Apa lagi yang ajaib selain perwujudan metafisik Anarkisme, politik di bidang spiritual? Bahwa ANDA dapat menentang hukum "Tuhan" dan membuat pengaturan baru untuk diri Anda sendiri, bahwa ANDA dapat memperoleh wawasan dan pengetahuan di luar "tempat" Anda dalam hidup, bahwa ANDA tidak perlu menunggu seseorang untuk menyelamatkan Anda karena Anda akan menyelamatkan DIRIMU SENDIRI? Bukankah itu yang dimaksud dengan Sihir? Bukankah itu pertempuran melawan naga yang disabdakan Zarathustra, yang harus dikalahkan, yang harus dibunuh?

“Siapa naga besar yang rohnya tidak akan lagi memanggil tuan dan tuhan? 'Engkau' adalah nama naga besar itu. Tetapi roh singa berkata, 'Aku akan melakukannya.' 'Engkau akan' menghalangi jalannya ... "

Sekarang hari telah malam, lampu-lampu jalan dan neon box toko lusuh bertindak sebagai matahari buatan. Lampu-lampu itu berhasil menjaga agar pikiran-pikiran tentang hari itu tetap dekat, sebuah keyakinan religius kolektif pada sifat realitas yang teguh dan tidak berubah, bahwa tidak ada yang berubah dan tidak akan pernah berubah. Lampu membawa stabilitas dan keamanan. Di surga yang hangat di mana musim dingin tidak pernah datang, mudah

untuk mempercayai kebohongan bahwa sebagian besar hal tidak tergoyahkan, bahwa beberapa hal tetap sama.

Misalnya, kapitalisme global atau nasib buruk pembeli?

Akan tetapi aku tidak punya waktu atau inklinasi pada cerita pengantar tidur orang dewasa seperti itu. Aku menutup tirai dan memulai pekerjaan mengubah dunia di sekitarku. Mengalah pada pikiran tentang eksistensi statis, bahkan laporan yang diselesaikan adalah tidak masuk akal. Aku memanggil Yang Tak Terlihat dengan teknik dan trik yang didorong ke masa depan oleh mereka yang paling tidak beruntung di wilayah ini, sementara plantasi di masa lalu telah berubah dari tempat-tempat dengan kekuatan menakutkan dan menjadi relik belaka. Sementara orang lain membeli dan menjual, jiwaku terbang sampai ke yang primal, denyutan akar-akar tanah di sekitarku; apa yang dulunya merupakan altar di rumah tradisional kini menjadi Perempatan Jalan dari Segala Eksistensi; suaraku bukan lagi milikku, tubuhku didera kekejangan, aku menjadi saluran untuk hal-hal yang orang lain klaim tidak mungkin atau tidak seharusnya eksis.

Mustahil? Tidak mungkin? Tidak akan? Tidak seharusnya? Semua kata-kata ini bukanlah apa-apa bagiku!
Hanya ada Kehendak.
Dan jika Anda berkehendak, hal itu bukanlah mimpi.